

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian dibedakan atas beberapa subsektor salah satunya adalah subsektor hortikultura yang dapat berperan dalam laju pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu komoditas hortikultura yang berperan penting dalam laju pertumbuhan ekonomi nasional adalah cabai rawit. Cabai rawit banyak dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia seperti beberapa bagian wilayah Jawa, Nusa Tenggara Barat, Aceh, Sumatera Utara, Bali, Lampung dan beberapa wilayah Sulawesi lainnya (Maimuna, 2019).

Salah satu daerah penghasil cabai rawit di Provinsi Aceh yaitu Kabupaten Bener Meriah yang mencakup dataran rendah dan dataran tinggi seluas 1.941,61  $km^2$ . Kabupaten Bener Meriah terdiri dari 10 kecamatan yaitu Kecamatan Pintu Rime Gayo, Timang Gajah, Wih Pesam, Bukit, Bener Kelipah, Bandar, Permata, Mesidah, dan Syiah Utama. Fokus Penelitian ini di Kecamatan Pintu Rime Gayo.

Kecamatan Pintu Rime Gayo memiliki luas daerah 223,56  $km^2$ . Mayoritas kegiatan masyarakat di kecamatan ini adalah budidaya tanaman cabai rawit. Namun, produksi cabai rawit di Kecamatan Pintu Rime Gayo masih menghadapi beberapa tantangan, termasuk menurunnya produksi yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Adapun berikut data produksi cabai rawit di Kecamatan Pintu Rime Gayo dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

Tabel 1. Produksi cabai rawit tahun 2019-2022

Tahun	2019	2020	2021	2022
Luas panen (ha)	100	115	89	243
Produksi (ton)	1731	908,3	340,5	495
Produktivitas (ton/ha)	17,31	7,898	3,825	2,037

Sumber: BPS Pintu Rime Gayo 2022 (diolah)

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa perkembangan luas lahan dan produksi cabai rawit dari tahun 2019-2022 mengalami perubahan dari tahun ketahun. Tanaman cabai rawit mengalami turunnya produksi.

Naik turunnya produksi cabai rawit di Kecamatan Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah kemungkinan besar disebabkan belum optimalnya penggunaan faktor produksi. Salah satu faktor produksi yang dimaksud adalah jumlah pupuk, dan jumlah pestisida yang digunakan dalam budidaya cabai rawit.

Oleh karena itu, analisis produksi cabai rawit di Kecamatan Pintu Rime Gayo, Aceh, sangat relevan dan penting untuk dilakukan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi, diharapkan dapat diidentifikasi permasalahan yang perlu diselesaikan dan peluang untuk meningkatkan hasil produksi secara berkelanjutan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi cabai rawit di Kecamatan Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi cabai rawit di Kecamatan Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis, dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan analisis faktor produksi cabai rawit.
2. Bagi petani, menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi para petani dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan melalui peningkatan produksi cabai rawit.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, sebagai sumber referensi yang berkaitan dengan analisis produksi cabai rawit.